

Perencanaan sistem penilaian kinerja pada perusahaan berskala kecil dengan metode balanced scorecard : studi kasus pada PT. X

Johny Winata, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184714&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap perusahaan pasti memiliki strategi kompetitif, baik secara implisit maupun eksplisit. Dalam strategi ini terkandung tujuan perusahaan. Pengembangan strategi memerlukan analisa industri dengan memperhatikan kekuatan-kekuatan

penentu persaingan, yaitu masuknya pesaing baru, persaingan antar pesaing lama, substitusi, pembeli, dan pemasok.

Dalam memonitor pencapaian tujuan tersebut diperlukan suatu sistem penilaian kinerja. Perusahaan umumnya menggunakan sistem penilaian kinerja tradisional yang menggunakan ukuran-ukuran finansial. Tetapi penilaian kinerja tradisional ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu menggunakan data-data historis serta menggunakan ukuran-ukuran seperti varians dan ROI yang dapat

menyesatkan penggunaannya. Karena kelemahan-kelemahan pada sistem tradisional tersebut maka dibuatlah sistem penilaian kinerja operasional. Sistem penilaian kinerja operasional sudah lebih baik dibandingkan sistem tradisional karena menggunakan data-data yang sifatnya lebih current, data-data yang dapat diperoleh dari aktivitas sehari-hari perusahaan.

Menurut Kaplan dan Norton tidak ada satu ukuran pun yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan. Karena itu dibutuhkan balanced scorecard. Balanced scorecard memungkinkan manajer

melihat usahanya dari empat perspektif penting, yaitu perspektif pelanggan, internal, inovasi dan belajar, serta perspektif finansial. Selain itu balanced scorecard juga dapat menghindarkan terjadinya suboptimisasi.